

Jalan menuju kebenaran, kritik Syed Muhammad Naquib al- Attas terhadap metode keraguan Descartes

Khayrurrijal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127414&lokasi=lokal>

Abstrak

Penekanan bahwa keraguan memiliki kegunaan dalam mencapai kebenaran seolah menetapkan bahwa keraguan merupakan sebuah jalan yang sah untuk mencapai kebenaran. Namun, hal tersebut tidak demikian adanya. Al-Attas melancarkan kritik yang serius terhadap hal tersebut dari sudut epistemologi Islam. Ia mengungkapkan dalam Prolegomena to The Metaphysics of Islam, bahwa tidak ada bukti kuat bahwa keraguanlah yang mengantarkan seseorang kepada kebenaran dan bukan sesuatu yang lain. Kritik tersebut memiliki nilai yang serius jika lebih lanjut ditelusuri. Kuiditas keraguan dan kebenaran serta hubungan yang ada di antara keduanya menunjukkan sesuatu yang tidak kausalitatif. Keraguan nyatanya dapat melampaui kepada kondisi lain selain kebenaran dan hal itu berarti bukan kebenaran.

<hr>

The Emphasizing on the thought that doubt has usefulness in achieving the truth as if affirms that doubt is a correct path to arrive to the truth; nevertheless, in fact it is different. Al-Attas made a serious critic on the thesis through the Islamic epistemology. In his book Prolegomena to the Metaphysics of Islam, Al-Attas said that there is no valid evidence if there is nothing else but the doubt that leads someone to arrive to the truth. These critics have significant values if we elaborate them further. The relationship between the doubt and the truth show something that is not causal. The doubt, in fact, can exceed to other condition in spite of the truth, and it means not the truth.